



LAPORAN BULANAN 2026

Periode Bulan :

JULI



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



Nomor : B-05007/RC.320/F.2.I/08/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Juli 2026

05 Agustus 2026

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Juli Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 186 ekor, Kambing PE 1.046 ekor dan Itik 39.202 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 5 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 83 ekor dan produksi DOD sebanyak 89.872 ekor. Produksi HPT sejumlah 177.391 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 3,69 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan arahan lebih lanjut kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	46	140	186
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	11	11
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	12	91	103
	c. Muda (6 - 18 bulan)	19	26	45
	d. Anak (<6 bulan)	15	12	27
2	Perkawinan			
	a. IB	-	7	7
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	-	-
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	9	9
	b. Kawin Alam	-	30	30
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	39	39
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	9	9
	c. Siap kawin	-	4	4
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	4	1	5
	b. lahir kumulatif dari Januari	16	16	32
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	3	3

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	3	5	8
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	15	21	36
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	1	4	5
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	3	19	22
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	5	6

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Juli 2026 sejumlah 186 ekor terdiri dari 46 ekor jantan dan 140 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 114 ekor, sapi muda 45 ekor dan sapi anak 27 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Juli 2026 sejumlah 7 ekor dengan menggunakan metode Inseminasi Buatan (IB). Tidak ada pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan Juli 2026, sehingga terdapat sapi bunting sejumlah 39 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 13 ekor dengan rincian postpartus 9 ekor dan siap kawin 4 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Juli 2026 sejumlah 5 ekor dengan rincian 4 ekor sapi jantan dan 1 ekor sapi betina. Kematian sapi Madura pada bulan Juli 2026 sejumlah 3 ekor dengan diagnosa pneumonia dan dehidrasi. Produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Juli 2026 sejumlah 5 ekor.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura dan sapi afkir pada bulan Juli 2026. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	2	2	2
2	Februari	-	-	-	-	2	2	2
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	1	-	1	1	1	2	3
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	1	1	1
	JUMLAH	1	-	1	1	6	7	8

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan Juli 2026. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	1
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	-	-	1	4	5	9
3	Sapi umur > 18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
4	Sapi umur > 24-36 bulan	-	-	-	-	1	1	1
Total		-	-	-	1	5	6	11

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Juli 2026 dilakukan pengukuran sapi Madura sejumlah 6 ekor tidak ada yang memenuhi kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	6	8	11	13	-	38
Total		6	8	11	13	-	38

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Juli 2026 sejumlah 14 ekor dan induk postpartus 2->6 bulan sejumlah 24 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 102 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 9 ekor, induk bunting 39 ekor, induk dikawinkan 7 ekor, induk sudah kawin 41 ekor dan induk belum siklus sejumlah 6 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	76	%	
2	Service per Conception (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	Conception Rate (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	150	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	29	bulan	
6	Calving interval (CI)	14	bulan	14	bulan	
7	Calving rate (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	0,9	%/tahun	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	7,2	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,9	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Juli 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target *Service per Conception*, abortus, dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Tingkat kebuntingan kawin alam dibawah target KPI (80%) disebabkan oleh pada kelompok kawin alam terserbut ada beberapa ekor sapi dara berumur 18 bulan yang terlambat memasuki masa birahi sehingga membuat persentase kawin alam dibawah 80%.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (repeat breeder) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti endometritis dan pyometra, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi.

Days open dibawah target KPI (145 hari) hal ini disebabkan induk yang melahirkan dikawinkan kembali (2 bulan pasca partus), namun ada beberapa induk yang tidak menunjukkan gejala birahi dalam waktu lama (lebih dari 2 bulan pasca partus) sehingga mengakibatkan angka days open tidak sesuai standar

Umur pertama beranak diatas target KPI (29 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti Hypofungsi Ovary, Silent Heat (berahi tenang), Corpus Luteum Persistent sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali. Dengan gejala tersebut membuat umur kawin pertama kali ternak menjadi >18 bulan dan membuat umur pertama kali melahirkan >26 bulan.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; endometritis, pyometra, Cystic Ovary yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

Kematian sapi sebelum sapih diatas target KPI (7,2%) disebabkan anak lahir lemah dan beberapa induk sifat maternity kurang sehingga

perhatian terhadap anak terutama menyusui kurang yang menyebabkan pedet kurang mendapatkan kolostrum/nutrisi sehingga lemah, ditambah dengan infeksi akibat adanya luka pada tubuh. Tindakan perawatan dan pemberian obat maupun vitamin sudah dilakukan, membersihkan area kandang maupun penyemprotan desinfektan secara berkala.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	291	755	1.046
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	53	443	496
	c. Muda (6 - 12 bulan)	84	135	219
	d. Anak (0 - 6 bulan)	154	177	331
2	Perkawinan	-	49	49
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	49	49
4	Bunting	-	187	187
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	80	80
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	34	49	83
	b. lahir kumulatif dari Januari	213	231	444
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	16	6	22
	b. Kematian kumulatif dari Januari	57	77	134
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	13	23	36
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	130	191	321
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	8	3	11
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	37	23	60
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	32	14	46
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	136	36	172
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	3	19	22
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	19	69	88
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	193	193

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Juli 2026 sejumlah 1.046 ekor terdiri dari 291 ekor jantan dan 755 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 496 ekor, kambing muda 219 ekor dan kambing anak 331 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Juli 2026 sejumlah 49 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 49 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 80 ekor. Jumlah betina dewasa 443 ekor dengan rincian induk laktasi 226 ekor (54 ekor post partus, 49 ekor kawin Juli, 36 ekor kawin belum bunting, 9 ekor afkir dan 78 ekor induk menyusui), induk bunting 187 ekor, 28 ekor belum dikawinkan dan 2 ekor dewasa bibit.

Kelahiran kambing PE pada bulan Juli 2026 sejumlah 83 ekor yang terdiri dari 34 ekor kambing jantan dan 49 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Juli 2026 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 54 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 83 ekor (34 jantan, 49 betina)
- Rasio jantan : betina : 41% : 59%
- Tipe kelahiran tunggal : 31,3% (26 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 65,1% (54 ekor)

- Tipe kelahiran kembar > 2 : 3,6% (3 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,51 Kg

Produksi bibit bulan Juli 2026 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 36 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Juli 2026 sejumlah 22 ekor yang terdiri dari 16 ekor kambing jantan dan 6 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Juli 2026:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	1	-	1	Pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	15	6	21	Lemah lahir, kelemahan umum, pneumonia, terjepit
JUMLAH		16	6	22	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Juli 2026 sejumlah 46 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, dan untuk kambing afkir sejumlah 29 ekor. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	24	1	25	8	5	13	38
2	Februari	15	-	15	1	4	5	20
3	Maret	21	3	24	4	12	16	40
4	April	10	8	18	-	4	4	22
5	Mei	23	10	33	3	16	19	52
6	Juni	11	-	11	-	9	9	20
7	Juli	32	14	46	2	20	22	68
	JUMLAH	136	36	172	18	70	88	260

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Juli 2026. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	-	-	-	
3	Maret	-	-	-	
4	April	-	-	-	
5	Mei	-	-	-	
6	Juni	-	-	-	
7	Juli	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kambing umur >12-18 bulan	-	2	2	-	-	-	2
3	Kambing umur >6-12 bulan	2	7	9	-	2	2	11
4	Kambing umur 3-6 bulan	11	14	25	8	1	9	34
Total		13	23	36	8	3	11	47

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewow/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Juli 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 47 ekor yang dilakukan seleksi, sejumlah 36 ekor memenuhi kriteria SNI dan 11 ekor tidak memenuhi kriteria SNI.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	18,05	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,41	bulan	
3	Prolifkasi	165	%	168,8	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	9,61	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,83	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,29	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Juli 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk kidding interval, prolifkasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan. Untuk capaian beranak pertama tidak dapat memenuhi target KPI

dikarenakan ada 6 ekor induk yang terlambat bunting sehingga beranak pada umur 19,08 bulan sampai dengan 23,31 bulan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	6.885	32.347	-	39.202
	a. Layer	1.609	9.378	-	10.987
	b. Grower	626	3.272	-	3.989
	c. Starter	4.620	19.697	-	24.317
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	182.717	-	182.717
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.348.397	-	1.348.397
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	130.449	-	130.449
	b. Kumulatif dari Januari	-	615.709	-	615.709
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	44.903	44.969	-	89.872
	b. Produksi kumulatif dari Januari	208.980	209.156	-	418.136
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	44.967	43.033	-	86.000
	b. Produksi kumulatif dari Januari	198.747	198.923	-	397.670
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	39.606	29.186	-	68.792
	b. Hibah bibit bulan laporan	30	218	-	248
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	189.499	163.923	-	353.422
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	380	745	-	1.125
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	409	1.832	-	2.241
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	1.168	4.776	-	5.944
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	573	2.144	-	2.717
	b. Kematian kumulatif dari Januari	12.698	29.553	-	42.251

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Juli 2026 adalah 39.202 ekor terdiri dari 6.855 ekor jantan dan 32.347 ekor betina, dengan rincian itik layer 10.987 ekor, itik grower 3.898 ekor dan itik starter 24.317 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	-	586	-	913	-	388
2	Starter Komersial	1.991	7.826	2.604	9.918	25	66
3	Grower Replesmen	206	1.033	300	1.635	120	604
4	Grower Komersial	-	-	-	-	-	-
5	Layer	509	2.981	815	4.915	285	1.482
Jumlah		2.706	12.426	3.719	17.381	430	2.540
Sub Total		15.132		21.200		2.970	
Total		39.202					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 10.071 ekor adalah produksi telur sejumlah 182.717 butir (58,5%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 182.717 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 130.449 butir (71,4%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 52.268 butir (28,6%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 130.449 butir (71,4%) dari 182.717 butir. Fertilitas telur 96,7% sejumlah 126.169 butir. Daya tetas 71,2% dengan DOD sejumlah 89.872 ekor. DOD layak bibit 95,7%, sejumlah 86.000 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Juli 2026 mencapai 58,5% (dibawah standar KPI: 62%) dan telur layak tetas mencapai 71,4% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan Flok 5 (RSWX) dan Flok 7 (E1) mengalami penurunan produksi dan kualitas telur karena memasuki umur afkir, serta Flok 3 (JKLM) dan Flok 6 (TUV) Status induk muda sehingga berat telur masih banyak yang dibawah standar.

Disitribusi bibit itik pada bulan Juli 2026 sejumlah 68.792 ekor yang didistribusikan ke Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Selatan. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.150	6.161	18.616	9.787	5.305	5.481	52.511
	DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Starter	-	30	-	939	30	204	1.203
	Grower	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	48	1	24	-	-	73
	Layer Afkir	-	-	11	114	-	-	125
2	Februari	3.971	4.846	9.580	11.605	2.713	2.604	35.319
	DOD	3.352	2.683	8.413	6.415	1.797	1.697	24.357
	Starter	71	504	89	2.664	-	120	3.448
	Grower	545	1.223	949	1.785	687	453	5.642
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	436	129	741	229	334	1.872
3	Maret	3.784	3.165	7.353	9.118	2.447	2.006	27.873
	DOD	2.953	1.400	6.356	5.755	1.920	1.603	19.987
	Starter	108	657	64	1.403	57	54	2.343
	Grower	676	882	911	1.904	452	349	5.174
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	226	-	56	-	-	282
	Layer Afkir	47	-	22	-	18	-	87
4	April	6.609	7.574	12.842	12.382	3.875	3.628	46.910
	DOD	6.507	7.440	12.795	12.275	3.839	3.624	46.480
	Starter	102	134	47	107	36	4	430
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	7.233	6.809	13.260	13.208	3.831	3.348	47.689
	DOD	7.165	6.331	13.088	12.255	3.776	3.085	45.700
	Starter	-	117	-	263	-	-	380
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	68	361	172	690	55	263	1.609
6	Juni	12.273	8.323	24.066	22.224	5.668	5.477	77.031
	DOD	12.166	7.971	23.997	22.167	5.638	5.446	77.385
	Starter	104	348	67	56	30	31	636
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	4	2	1	-	-	10
7	Juni	11.725	9.000	21.392	15.181	6.898	6.837	71.033
	DOD	11.598	5.640	20.735	11.720	6.808	6.382	62.883
	Starter	24	2.827	433	2.487	8	30	5.809
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	43	-	57	-	-	100
	Layer Afkir	103	490	224	917	82	425	2.241

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Σ DOD	50.106	36.449	102.527	77.027	28.307	26.458	320.874
	Σ STARTER	409	4.617	700	7.919	161	443	14.249
	Σ GROWER	2.071	3.139	3.332	5.959	1.885	1.458	17.844
	Σ GROWER AFKIR	-	-	-	-	-	-	-
	Σ LAYER	-	317	1	137	-	-	455
	Σ LAYER AFKIR	224	1.291	560	2.463	384	1.022	5.944
	Σ BIBIT	52.586	44.522	106.560	91.042	30.353	28.359	353.422
	Σ AFKIR	224	1.291	560	2.463	384	1.022	5.944
	TOTAL	52.810	45.813	107.120	93.505	30.737	29.381	359.366
			98.623		200.625		60.118	359.366

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Hibah itik pada bulan Juli 2026 sejumlah 248 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan, rekapitulasi hibah itik sampai dengan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina		
1.	Jan	200	100	150	400	-	-	850	BBPP Binuang
2.	Feb	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Juni	-	25	-	2	-	-	27	Pengganti itik mati untuk pelanggan di Sumbar dan Kalsel
7.	Juli	10	78			20	140	248	Pengganti itik mati untuk pelanggan di Sulsel dan Kalsel
	Jumlah	200	125	150	402	-	-	877	
			325		552		-		

Kematian itik pada bulan Juni 2026 sejumlah 2.527 ekor yang terdiri dari itik starter 2.442 ekor dan itik layer 85 ekor. Rincian kematian itik bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	549	1.977	2.526	2,6%
2.	Grower	8	39	47	1,2%
3.	Layer	16	128	144	1,1%
				2.717	1,6%

Kematian ternak itik pada bulan Juli 2026 sejumlah 2.717 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 2.526 ekor (2,6%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 11.340 ekor, angka tetas 89.872 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 47 ekor (1,2%) dari jumlah populasi awal bulan 3.945 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 144 ekor (1,1%) dari jumlah populasi awal bulan 13.473 ekor, penyebab kematian karena colibasilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	58,5	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	71,4	%	
4	Persen telur fertil	95	%	96,7	%	
5	Daya tetas	63	%	71,2	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	95,7	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	6,88	%	
	b. Grower	5	%	1,95	%	
	c. Layer	2	%	0,89	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sampai dengan bulan Juli 2026 sebagian besar telah sesuai dengan target KPI yang telah ditetapkan. Capaian rerata produksi telur mencapai 58,5% (dibawah standar KPI: 62%) dan telur layak tetas mencapai 71,4% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan Flok 5 (RSWX) dan Flok 7 (E1) mengalami penurunan produksi dan kualitas telur karena memasuki umur afkir, serta Flok 3 (JKLM) dan Flok 6 (TUV) Status induk muda sehingga berat telur masih banyak yang dibawah standar.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2026 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,71 Skala Likert	106
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	85 Nilai	- Nilai	-
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	81,6%	102
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100%	100%	100
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	73%	79,2%	108,6
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	89,2%	111,5

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada sampai dengan bulan Juli 2026 (perhitungan dilaksanakan per triwulan) dengan realisasi 3,71 Skala Likert atau mencapai 106%, nilai tersebut berasal dari 108 orang responden yang terdiri dari 80 orang laki-laki dan 28 orang perempuan yang sebagian besar merupakan pengguna layanan di BPTU-HPT Pelaihari.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak sampai dengan bulan Juli 2026 dari 141 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 115 permintaan atau 81,6% dari target 80%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 102%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak sampai dengan bulan Juli 2026 dari kebutuhan sejumlah 717.881 Kg dapat terpenuhi sejumlah 717.881 Kg atau 100% dari target 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah sampai dengan bulan Juli 2026 dari 612 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 485 permintaan atau 79,2%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 73% maka capaian realisasi sebesar 108,6%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak sampai dengan bulan Juli 2026 dari 397.442 ekor yang diproduksi dapat beredar sejumlah 354.703 ekor atau 89,2%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 111,5%.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Juli 2026 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	17.800	Kg
	b. Kinggrass	58.050	Kg
	c. Gamal	77.530	Kg
	d. Indigofera	11.380	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	12.631	Kg
	Jumlah	177.391	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	1,118	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,509	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	0,829	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	0,775	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,163	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	0,300	Ha
	Jumlah	3,693	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	-	Stek
	b. Kinggrass	-	Stek
	c. Gamal	-	Stek
	d. Rumput Cipelang	-	Pols
	e. Rumput Gama Umami	-	Pols
	f. Arachis Pinto Polibag	-	Polibag
	g. Indigofera Polibag	-	Polibag
	h. Chicory Polibag	-	Polibag
	i. Rumput Bede	-	Pols
	Jumlah	-	Stek/Polibag
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Chicory Biji	-	
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	2.400	Stek
	b. Kinggrass	-	Stek
	c. Gamal	385	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Gama umami	-	Stek

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	f. Indigofera Polibag	10	Stek
	g. Arachis Pinto Polibag	-	Pols
	h. Chicory Polibag	-	Pols
	i. Rumput Bede	-	Pols
	Jumlah	2.795	Pols/Stek
	j. Indigofera Biji	0,1	Kg
	k. Chicory Biji	0,016	Kg
	Jumlah	0,116	Kg
	Penggunaan internal		
	l. Indigofera Biji	-	Kg
	m. Indigofera Polibag	-	Stek/Polibag
	n. Rumput Kinggrass	-	Stek
	o. Rumput Odor	-	Stek
	p. Rumput Bede	-	Pols
	q. Gamal	-	Stek
	r. Chicory Polibag	-	Polibag
	s. Arachis pinto	-	Polibag
	Jumlah	-	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	20.000	Kg
	b. Grower	30.000	Kg
	c. Layer	60.000	Kg
	d. Pedaging	-	Kg
	Jumlah	110.000	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing dan Sapi Dewasa (NC62)	6.000	Kg
	b. Kambing dan Sapi Bunting Laktasi (NC64)	13.500	Kg
	c. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (SUSU PAP)	16.000	Kg
	Jumlah	35.500	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	18.807	Kg
	b. Grower	16.461	Kg
	c. Layer	44.700	Kg
	Jumlah	79.968	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing dan Sapi Dewasa (NC62)	6.580	Kg
	b. Kambing dan Sapi Bunting Laktasi (NC64)	24.027	Kg
	c. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (SUSU PAP)	7.632	Kg
	Jumlah	38.239	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odor seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha.

Pada bulan Juli 2026 realisasi lahan yang dikelola seluas 3,693 Ha dengan rincian pastura seluas 1,118 Ha, rumput odot seluas 0,509 Ha, kinggrass seluas 0,829 Ha, gamal seluas 0,775 Ha, indigofera seluas 0,163 Ha dan demplot seluas 0,300 Ha.

Produksi HPT di bulan Juni 2026 sejumlah 177.391 Kg, terdiri dari odot 17.800 Kg, kinggrass 58.050 Kg, gamal 77.530 Kg, indigofera 11.380 Kg dan bedo 12.631 Kg. Tidak ada produksi bibit dan benih HPT di bulan Juli 2026

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Juli 2026 berupa sejumlah 110.000 Kg dengan rincian pakan starter 20.000 Kg, pakan grower 30.000 Kg dan pakan layer 60.000 Kg, sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan Juni 2026 sejumlah 79.968 Kg dengan rincian pakan starter 18.807 Kg, pakan grower 16.461 Kg dan pakan layer 44.700 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Juli 2026 sejumlah 35.500 Kg yang terdiri dari konsentrat kambing dan sapi dewasa 6.000 Kg, konsentrat kambing dan sapi bunting-laktasi 153500 Kg serta konsentrat kambing anak, cempe dan pedet 16.000 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Juli 2026 sejumlah 38.239 Kg dengan rincian konsentrat kambing dan sapi dewasa 6.580 Kg, konsentrat kambing dan sapi bunting-laktasi 24.027 Kg serta Konsentrat kambing anak, cempe dan pedet 7.632 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Juli 2026 sejumlah 2.795,1 stek/pols/polibag/Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Juli 2026	S/D Juli 2026	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	- Stek	58.997 Stek	Kalimantan Selatan
2	Odor	2.400 Stek	216.532 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	775 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	385 Stek	17.883 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	10 Polibag	3.910 Polibag	Kalimantan Selatan
		0,1 Kg	3,3 Kg	Kalimantan Selatan

Hibah bibit HPT di bulan Juli 2026 sejumlah 0,16 Kg. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Juli 2026	S/D Juli 2026	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	1.250 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		- Kg	2.930 Kg	Kalimantan Selatan
2	Odor	- Stek	446 Stek	Kalimantan Selatan
		- Kg	- Kg	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	220 Stek	Kalimantan Selatan
		- Kg	5.010 Kg	Kalimantan Selatan

No	Jenis HPT	Juli 2026	S/D Juli 2026	Lokasi Hibah
6	Indigofera	- Polibag	230 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		0,16 Kg	3,037 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
7	Gamma Umami	- Stek	81.598 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
8	Cipelang	- Stek	798 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
9	Chicory	- Kg	2 Kg	Kalimantan Tengah
		- Polibag	30 Polibag	
10	Arachis Pinto	- Polibag	255 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2026 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Itik	AI	8.681
2	Kambing	PMK	456
	JUMLAH		9.137

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Juli 2026 sejumlah 22 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Diare	1	Vet oxy, flunixin
2	Sapi Madura	Distokia	1	Vet oxy, colibact, biosan

3	Kambing PE	Diare	2	Daimeton, limoxin, biosan, toltradex, ATP
4	Kambing PE	Jamur	1	Ketoconazole
5	Kambing PE	Kelemahan Umum	4	Piripen, vet oxy, ATP, sulpidon
6	Kambing PE	Mastitis	2	Terexine
7	Kambing PE	Pincang	3	Flunixin, ATP
8	Kambing PE	Post Partus	6	Roxine, vet oxy, life vit, daimeton, vit E selenium
9	Kambing PE	Scabies	1	Ivermectin
10	Kambing PE	Suspect pneumonia	1	Piripen, glucortin

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Juli Tahun 2026 sejumlah Rp44.090.993.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Juli 2026 senilai Rp12.753.894.652,- atau 28,93% (dengan pagu blokir sejumlah Rp179.541.000,-) atau 29,04% (tanpa pagu blokir). Pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan/dikontrakan sampai dengan bulan Juli 2026 senilai Rp16.482.921.158,- dengan realisasi pembayaran senilai Rp3.797.183.025,- sehingga outstanding kontrak senilai Rp12.685.738.133,- dengan realisasi akrual Rp25.439.632.785,- (57,69%) atau 57,93% tanpa pagu blokir. Rincian realisasi anggaran menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	6.321.578.000	3.648.357.500	57,71
2	Belanja barang (52)	37.023.869.000	8.899.205.878	24,04
3	Belanja modal (53)	745.546.000	206.331.274	27,68
	Jumlah	44.090.993.000	12.753.894.652	28,93

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	12.986.320.000	1.631.677.217	12,56
2	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	31.104.673.000	11.122.217.435	35,76
		Jumlah	44.090.993.000	12.753.894.652	21,43

Pengadaan barang/jasa yang sedang berlangsung adalah:

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
1	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Layer	4.623.964.000	1.990.000.000	2.633.964.000	Pembayaran termin I-VII
2	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Starter	1.912.207.500	287.550.000	1.624.657.500	Pembayaran termin I-III
3	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Grower	1.035.431.250	241.500.000	793.931.250	Pembayaran termin I-III
4	Pengadaan Konsentrat Ternak Ruminansia (SUSU PAP)	905.730.000	190.680.000	715.050.000	Pembayaran termin I-III
5	Pengadaan Konsentrat Ternak Ruminansia (NC62-NC64)	2.444.500.000	407.901.250	2.036.598.750	Pembayaran termin I-II
6	Pengadaan sekam	170.276.664	5.985.120	164.291.544	Pembayaran termin I
7	Pemeliharaan Cattle Yard	128.894.840	-	128.894.840	
8	Pemeliharaan Drainase	195.824.600	-	195.824.600	
9	Pemeliharaan Kandang DOD 2	157.596.000	-	157.596.000	
10	Pemeliharaan Drainase	69.384.600	-	69.384.600	

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
	Kandang 3				
11	Pemeliharaan Kandang Grower F	169.173.100	-	169.173.100	
12	Pemeliharaan Jalan Khusus Komplek	172.456.600	-	172.456.600	
13	Pemeliharaan Kandang Kambing	319.137.000	-	319.137.000	
14	Jasa Pendampingan Penyempurnaan Dokumen Integrasi	49.950.000	-	49.950.000	
15	Pemeliharaan Kandang Sapi 1	247.313.000	-	247.313.000	
16	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	108.478.400	-	108.478.400	
17	Pengadaan Mineral Blok Ternak Kambing	99.959.674	-	99.959.674	
18	Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	139.400.000	-	139.400.000	
19	Pengadaan Ayam Pullet Petelur Umur 16 Minggu di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	138.600.000	-	138.600.000	
20	Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	117.720.000	-	117.720.000	
21	Pengadaan Mineral Blok Ternak Sapi	51.204.300	-	51.204.300	
22	Pengadaan Karbon Aktif	79.920.000	-	79.920.000	
23	Pengadaan Termohigro	44.705.250	-	44.705.250	
24	Pengadaan Disinfektan	65.823.000	-	65.823.000	
25	Pengadaan Disinfektan	32.856.000	-	32.856.000	
26	Pemeliharaan Pagar Panel	486.352.061	-	486.352.061	
27	Pengadaan Kursi Lipat	100.721.400	-	100.721.400	
28	Pengadaan Sofa	11.511.000	-	11.511.000	
29	Pengadaan Meja Rapat	41.736.000	-	41.736.000	
30	Pengadaan Obat/Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	5.951.929	-	5.951.929	
31	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Layer	1.456.560.000	-	1.456.560.000	
32	Pengadaan Peralatan Kebun HPT	29.526.000	-	29.526.000	
33	Pengadaan Egg Tray	19.425.000	-	19.425.000	
34	Pengadaan Egg Tray	3.746.250	-	3.746.250	
35	Pengadaan Sound Sistem	53.500.000	-	53.500.000	
36	Pengadaan Susu Replacer	46.781.085	-	46.781.085	
37	Pengadaan Electric Fence	73.038.000	-	73.038.000	
	JUMLAH	15.809.354.503	3.123.616.370	12.685.738.133	

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) fungsional sampai dengan bulan Juli 2026 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	Jumlah
1	Jan	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850
2	Feb	442.284.000	43.368.000	3.300.000	15.370.250	-	158.323.000	345.000	-	662.990.250
3	Mar	354.252.000	82.085.500	-	7.292.460	-	126.540.000	690.000	-	570.859.960
4	Apr	283.522.500	47.075.200	-	6.825.150	-	95.589.500	720.000	-	433.732.250
5	Mei	311.388.000	105.199.400	33.740.000	853.200	-	110.574.500	-	-	561.755.100
6	Juni	449.590.500	38.621.500	-	8.330.900	-	97.236.000	-	-	593.778.900
7	Juli	496.120.500	139.620.800	4.890.000	482.750	-	87.616.000	15.000	-	728.745.050
JUMLAH		2.834.236.500	528.328.000	54.845.000	42.402.460	-	839.918.500	2.910.000	-	4.302.640.460

Realisasi PNBP bulan Juli 2026 Rp728.745.050 atau 9,98% dari target PNBP Rp7.300.000.000 atau secara kumulatif tercapai Rp4.302.640.460 (58,94%).

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Juli 2026 berjumlah 127 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 56 orang. PPPK sejumlah 43 orang. PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNPN sejumlah 4 orang. Pengembangan SDM pada bulan Juli 2026 berupa refresher pelatihan ISO SMMAP 9001:2015 dan ISO 37001:2025.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPTU-HPT Pelaihari sebagai berikut:

No	Asal Sekolah/ Universitas	Jumlah	Waktu
1	Institut Pertanian Bogor	1 orang	29 Juni 2026 sd 22 Juli 2026
2	Politeknik Negeri Tanah Laut	4 orang	13 Juli sd 28 Juli 2026
3	SMK Negeri Pertanian Pembangunan Pelaihari	3 orang	6 Juli 2026 sd 20 November 2026
4	Universitas Lambung Mangkurat	3 orang	30 Juni 2026 sd 30 Agustus 2026
5	Universitas Sebelas Maret Surakarta	5 orang	6 Juli 2026 sd 6 Agustus 2026

Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Juli 2026. Kunjungan tamu selama bulan Juli 2026 sebagaimana berikut:

- ✓ Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banjarmasin
- ✓ SMK Negeri Pertanian Pembangunan Pelaihari
- ✓ Dinas Pertanian Kabupaten Kapuas
- ✓ PT. Bintang Mas Management Konsulting
- ✓ Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
- ✓ Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pelaihari
- ✓ Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
- ✓ Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Selatan

Kegiatan menerima. menjawab. mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Juli 2026 terdiri dari surat masuk sejumlah 74 surat dan surat keluar 240 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	3	5
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	3	1
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	6	4
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	2
5	Bidang Perlengkapan	PL	20	176
6	Bidang Hukum	HK	1	4
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	9	5
9	Bidang Keuangan	KU	10	11
10	Bidang Kepegawaian	KP	3	18
11	Bidang Pengawasan	PW	2	-
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	2	2
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	13	9
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	2	3
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
	Jumlah		74	240

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540.6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan. Kabag Umum. Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46.5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10.5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Juli tahun 2026 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	174	175	175	179	186	191	186						181
a. Dewasa (>18 bulan)	110	113	114	116	118	119	114						115
Jantan	8	8	10	10	10	11	12						10
Betina	102	105	104	106	108	108	102						105
b. Muda (6 sd 18 bulan)	36	36	39	39	41	43	45						40
Jantan	15	16	18	19	20	19	19						18
Betina	21	20	21	20	21	24	26						22
c. Anak (<6 bulan)	28	26	22	24	27	29	27						26
Jantan	11	10	6	7	10	12	15						10
Betina	17	16	16	17	17	17	12						16
2. Perkawinan	45	31	23	49	28	9	7						192
a. IB (ekor)	2	4	6	2	-	-	7						21
b. Kawin Alam (ekor)	43	27	17	47	28	9	-						171
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	2	15	18	18	-	-	-						53
a. IB (ekor)	2	3	2	2	-	-	-						9
b. Kawin Alam (ekor)	-	12	16	16	-	-	-						44
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
4. Bunting	22	33	48	43	32	27	39						244
a. IB (ekor)	4	5	6	8	2	3	9						37
b. Kawin Alam (ekor)	18	28	42	35	30	24	30						207
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
d. Total betina kondisi bunting **	22	33	33	43	32	27	39						23

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	26	41	33	10	21	21	13						18
a. Gangguan reproduksi	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Post partus (3 bulan terakhir)	10	11	3	7	14	14	9						68
c. Sudah kawin	16	30	30	3	7	7	4						97
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-						-
6. Kelahiran (ekor)***	2	5	6	10	21	27	32						32
a. Lahir bulan laporan	2	3	1	4	11	6	5						32
b. lahir kumulatif dari Januari	2	5	6	10	21	27	32						32
7. Kematian (ekor)	3	-	-	-	1	1	3						8
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-						-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	2	2	-	-	-	-	1						5
a. Penjualan Bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Penjualan non bibit	2	2	-	-	-	-	1						5
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-						-
10. Produksi Bibit (ekor)****	1	1	1	17	17	17	36						36
a. Produksi bibit bulan laporan	1	-	-	16	-	19	-						36
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	1	1	1	17	17	36	36						36
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Penerimaan fungsional	12,915,000	3,300,000	-	-	33,740,000	-	4,890,000						54,845,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-						-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total (Ekor)	971	979	998	1,013	1,002	1,060	1,046						1,010
a. Dewasa (> 12 bulan)	473	493	488	492	488	502	496						490
Jantan (ekor)	58	58	53	51	49	55	53						54
Betina (ekor)	415	435	435	441	439	447	443						436
b. Muda (6-12 bulan)	211	197	212	239	240	268	219						227
Jantan (ekor)	79	75	83	97	99	110	84						90
Betina (ekor)	132	122	129	142	141	158	135						137
c. Anak (3-6 bulan)	133	159	174	135	113	109	126						136
Jantan (ekor)	63	79	80	68	54	61	62						67
Betina (ekor)	70	80	94	67	59	48	64						69
d. Cempe (< 3 bulan)	154	130	124	147	161	181	205						157
Jantan (ekor)	75	61	71	76	79	89	92						78
Betina (ekor)	79	69	53	71	82	92	113						80
2. Perkawinan (ekor)	59	62	56	54	60	43	49						383
3. Bunting													-
a. Kebuntingan baru bulan laporan (hasil USG)	36	54	56	62	52	43	49						352
b. Total betina kondisi bunting*	163	172	184	190	200	192	187						1,288
4. Kelahiran (ekor)													-
a. Lahir bulan laporan	25	41	84	54	61	96	83						444
b. Lahir kumulatif dari Januari	25	66	150	204	265	361	444						444
c. Jumlah induk melahirkan	20	27	47	35	35	50	54						268
5. Kosong	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Gangguan Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Post partus (2 bulan terakhir)	105	80	47	74	82	65	80						533
c. Siap kawin	-	-	-	-	-	-	-						-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	19	13	25	17	20	18	22						134
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0						-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-						-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	38	20	40	22	52	20	68						260
a. Penjualan Bibit	25	15	24	18	33	11	46						172
b. Penjualan non bibit	13	5	16	4	19	9	22						88
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-						-
9. Produksi Bibit (ekor) **	31	43	39	128	8	36	36						321
a. Jantan	9	27	16	51	1	13	13						130
b. Betina	22	16	23	77	7	23	23						191
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-						-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Fungsional	73,497,600	43,713,000	82,775,500	47,795,200	105,199,400	38,621,500	139,635,800						531,238,000
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-						-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	39,871	22,778	18,175	18,082	17,911	28,758	39,202						26,397
a. Layer	12,586	11,630	11,188	13,286	11,544	13,473	10,987						12,099
- Jantan	2,071	1,707	1,615	1,988	1,685	2,034	1,609						1,816
- Betina	10,515	9,923	9,573	11,298	9,859	11,439	9,378						10,284
b. Grower	5,877	3,374	2,230	1,884	2,949	3,945	3,898						3,451
- Jantan	859	1,117	380	323	537	634	626						639
- Betina	5,018	2,257	1,850	1,561	2,412	3,311	3,272						2,812
c. Starter	21,408	7,774	4,757	2,912	3,418	11,340	24,317						10,847
- Jantan	7,877	1,667	951	915	657	3,116	4,620						2,829
- Betina	13,531	6,107	3,806	1,997	2,761	8,224	19,697						8,018
2. Produksi													
- Telur (butir)	203,836	167,002	167,480	194,134	228,138	205,001	182,717						1,348,308
- DOD (ekor)	74,936	27,258	25,871	51,129	51,612	97,170	89,872						417,848
- DOD Sealable (ekor)	70,904	25,806	24,481	48,295	49,226	92,958	86,000						397,670
3. Kematian	27,943	6,949	831	499	785	2,527	2,717						42,251
a. Layer	102	159	73	129	133	85	144						825
b. Grower	918	539	48	3	28	-	47						1,583
c. Starter	26,923	6,251	710	367	624	2,442	2,526						39,843
4. Target ternak siap distribusi (hibah/jual)													
- DOD	54,207	29,482	34,123	57,297	58,885	52,101	56,443						342,538
- Pullet	-	-	-	-	-	-	-						-
- Induk	-	-	-	-	-	-	-						-
- Afkir	-	-	-	-	-	-	-						-

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	318,290	287,709	264,691	264,138	277,641	377,450	177,391						1,967,311
2	Produksi Bibit HPT	230,700	309,000	142,000	166,000	23,000	56,500	-						927,200
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-						-
4	Distribusi Bibit HPT	26,065	136,605	60,367	97,129	4,439	55,979	4,298						384,882
5	Distribusi Benih HPT	-	5.2	2.0	0.3	0.1	0.2	0.12						7.9
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	-	-	40,000	78,000	60,000	50,000	110,000						338,000
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	-	-	-	37,950	8,000	28,000	35,500						109,450
8	Realisasi Lahan Kelola	5.515	4.917	4.500	9.581	4.854	6.448	3.693						39.51
	a. Pastura (7 Ha)	1.461	1.223	1.059	1.417	1.200	1.272	1.118						8.750
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-	-	-	-	-						-
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0.631	0.572	0.585	0.519	0.656	0.576	0.509						4.048
	- Rumput Raja (12 Ha)	1.878	1.782	1.251	1.233	1.339	1.231	0.829						9.543
	- Gamal (31.30 Ha)	1.401	1.203	1.330	4.907	1.395	2.472	0.775						13.483
	- Indigofera (2 Ha)	0.144	0.137	0.158	0.792	0.114	0.123	0.163						1.631
	- Kaliandra (4 Ha)	-	-	-	0.083	-	-	-						0.083
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	-	0.090	0.600	-	0.600	-						1.290
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	-	-	-	0.090	-						0.090
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.027	0.030	0.150	0.083	0.300						0.590
9	PNBP (Rp)	3,247,750	15,370,250	7,292,460	6,825,150	853,200	8,330,900	482,750						42,402,460